

ABSTRAKSI

Zaenudin, 2005. *Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis Web Pada Mata Kuliah Fisika Sekolah Menengah Pokok Bahasan Listrik Statis*

Kata Kunci : Pengembangan, Berbasis Web, Listrik Statis

Saat ini bahan ajar tertulis dalam bentuk buku atau cetak seperti modul sudah banyak dibuat namun bahan ajar yang ditampilkan ke dalam media audio visual melalui jaringan internet belum banyak yang mencoba mengembangkannya. Oleh karena itu penulis pada skripsi ini berupaya mengembangkan bahan ajar fisika tertulis menjadi bahan ajar fisika yang berbasis web dengan teknologi internet. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah terwujudnya perangkat lunak (software) dalam bentuk bahan ajar fisika pokok bahasan listrik statis yang siap dimanfaatkan untuk belajar secara online melalui jaringan internet.

Di dalam bahan ajar ini, listrik statis merupakan pokok materi dalam mata kuliah fisika sekolah menengah, di dalamnya akan mengupas tentang konsep muatan, gaya Coulomb, prinsip superposisi, medan listrik, kuat medan listrik, hukum Gauss, energi potensial listrik. Untuk mengembangkan bahan ajar tertulis menjadi bahan ajar berbasis Web dengan materi online, di perlukan tahapan- tahapan diantaranya : Menyusun Garis – garis Besar Program Pengajaran (GBPP) materi Listrik Statis, Menulis bahan ajar materi listrik statis dengan mengikuti strategi instruksional khusus, merancang alur (Flow Cart) desain Web, meng up-load materi listrik statis ke program web, Mereview, melakukan uji lapangan dan merevisi media bahan ajar.

Metode yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan metode tes tingkat keterbacaan bahan ajar, tes pemahaman bahan ajar dan tes evaluasi media. Dari penelitian ini diperoleh skor tingkat keterbacaan terhadap teks bahan ajar sebesar 83,12 %, yang artinya bahan ajar ini termasuk kedalam kriteria mudah dipahami. Dari penelitian ini pula di peroleh data besarnya tingkat penguasaan materi dari mahasiswa yang mempelajari bahan ajar ini sebesar 57,5 %, yang artinya penguasaan materi secara mandiri oleh mahasiswa termasuk kedalam kategori cukup. Dan dari penelitian ini pula di dapatkan data tentang ketertarikan media bahan ajar oleh pengguna (user) sebesar 83,33 % menilai cukup baik.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar on line dengan teknologi internet cukup baik untuk belajar secara mandiri.